

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan terkait penelitian “Evaluasi Prinsip Rancangan Infrastruktur Ramah Bersepeda di Lajur Sepeda Kawasan Jakarta Pusat Fase 1”.

1.1. Latar Belakang

Konsep transportasi berkelanjutan sangat penting untuk memastikan lingkungan bersih, sehat, dan berkualitas tinggi. Konsepnya juga menekankan pada kehidupan manusia dan lingkungan, untuk memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan. Saat ini, sistem transportasi di kota-kota besar telah menunjukkan citra yang buruk karena mengalami kemacetan lalu lintas, kecelakaan, kurangnya akses transportasi umum dan emisi karbon ke atmosfer ruang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan dan ketidakseimbangan kualitas hidup dalam mobilitas secara umum. Seiring dengan konsep layanan transportasi berkelanjutan yang menjanjikan kepada konsumen dan pada saat yang sama menjamin keselamatan pengguna jalan serta membantu menuju kesejahteraan dan lingkungan. Sejumlah pemerintah kota dan daerah pun telah memahami pentingnya peningkatan penggunaan transportasi tidak bermotor untuk menjawab permasalahan tersebut yang dihadapi oleh wilayah perkotaan akibat kendaraan bermotor seperti polusi, kemacetan, dan tingkat kecelakaan lalu lintas yang tinggi. Transportasi tidak bermotor merupakan aspek penting dalam menciptakan sistem transportasi berkelanjutan yang ramah lingkungan, aman, nyaman, efisien, dan mengintegrasikan antar moda transportasi. Bersepeda dapat menjadi alternatif moda transportasi tidak bermotor yang efisien dari segi biaya dan waktu, terlebih di wilayah perkotaan dimana perjalanan yang paling banyak dilakukan adalah perjalanan jarak dekat dan sedang. Bersepeda menjadi ciri dari kehidupan masyarakat perkotaan modern yang ramah lingkungan dan peduli kesehatan. Dalam penggunaannya, sebagian orang memilih bersepeda untuk bertransportasi dari tempat asal ke tempat tujuan. Ada juga menjadikan sepeda sebagai moda untuk melakukan perjalanan

first/last mile menuju stasiun transportasi publik terdekat. Sepeda juga menjadi moda alternatif untuk berwisata dan berekreasi di akhir pekan.

Tersedianya lajur sepeda yang baik secara langsung mendukung sistem transportasi publik karena pencapaian titik transportasi publik akan dengan mudah diakses dengan bersepeda. “Sepeda yang dioperasikan di Jalan disediakan fasilitas pendukung berupa lajur sepeda dan atau jalur yang disediakan secara khusus untuk pesepeda dan atau dapat digunakan bersama sama dengan pejalan kaki.”(Peraturan Menteri 59 Tahun 2020 tentang keselamatan sepeda di jalan). Saat ini Jakarta telah menetapkan beberapa lajur sepeda salah satunya di Jakarta Pusat melalui Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 128 Tahun 2019 Tentang Penyediaan Lajur Sepeda. Peraturan gubernur ini dimaksudkan untuk mendukung dan bagian dari penerapan konsep transportasi tidak bermotor yang ada di Jakarta. “Keamanan, Kelangsungan rute, Keterpaduan, Kenyamanan, dan Menarik merupakan prinsip dasar dalam perencanaan dan perancangan fasilitas ramah bersepeda” (CROW, 2017). Namun banyaknya permasalahan lajur sepeda di Jakarta membuat kota ini tidak ramah untuk para pesepeda. Permasalahan tersebut diantaranya : minimnya lajur sepeda yang terencana dan terbangun secara komprehensif, baik dari sisi desain dan lokasi; tidak tersedianya parkir sepeda yang aman dan terintegrasi dengan layanan transportasi publik baik di stasiun maupun halte; kurangnya fasilitas dan infrastruktur pendukung para pesepeda. Permasalahan diatas merupakan hal lumrah untuk ditemui di kondisi perkotaan saat ini yang seringkali menimbulkan keengganan bagi masyarakat untuk bersepeda. Lajur sepeda yang sudah ditetapkan perlu memerhatikan prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda untuk menjamin keselamatan pesepeda. Hal tersebut yang mendasari penelitian ini yang berjudul “Evaluasi Prinsip Rancangan Infrastruktur Ramah Bersepeda di Lajur Sepeda Kawasan Jakarta Pusat Fase 1”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian lajur sepeda kawasan Jakarta Pusat fase 1 berdasarkan prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda?
2. Bagaimana hubungan prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda dengan aturan yang terkait?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kesesuaian lajur sepeda kawasan Jakarta Pusat fase 1 berdasarkan prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda.
2. Menganalisis hubungan prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda dengan aturan yang terkait.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. MANFAAT TEORITIS

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat dalam menambah wawasan terhadap prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda. Diharapkan kedepannya para pengguna sepeda dapat merasa aman dan nyaman saat bersepeda di lajur sepeda.

1.4.2. MANFAAT PRAKTIS

Manfaat dari penelitian ini secara praktis dapat diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pengambil keputusan dalam merencanakan infrastruktur ramah bersepeda di Jakarta.

2. Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut mengenai infrastruktur ramah bersepeda pada lajur sepeda kawasan Jakarta Pusat fase 1.

1.4.3. MANFAAT BAGI PENELITI

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini sangat bermanfaat, dimana ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dapat diaplikasikan untuk menunjang penyelesaian penelitian ini. Manfaat yang didapat dari penelitian ini:

1. Menambah wawasan baru dan juga pengalaman tentang bagaimana cara membuat laporan dengan baik dan benar.
2. Menambah wawasan mengenai evaluasi prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda
3. Mengetahui langkah-langkah teknik analisis yang sebelumnya belum pernah dilakukan oleh peneliti.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka ruang lingkup penelitian ini terdiri dari dua ruang lingkup diantaranya :

1.5.1. RUANG LINGKUP WILAYAH

Ruang lingkup wilayah penelitian ini berada di sepanjang lajur sepeda kawasan Jakarta Pusat fase 1 diruas jalan sebagai berikut : Jalan Medan Merdeka Selatan; Jalan M.H. Thamrin; Jalan Imam Bonjol; Jalan Pangeran Diponegoro; Jalan Proklamasi; Jalan Penataran.

Peta 1. 1 Peta Deliniasi Lajur Sepeda Kawasan Jakarta Pusat Fase 1



Sumber : Hasil Analisis Spasial 2021

1.5.2. RUANG LINGKUP SUBTANSI

Ruang lingkup substansi penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai maka ruang lingkup substansi penelitian ini sebagai berikut :

1. Kesesuaian lajur sepeda kawasan Jakarta Pusat fase 1 terhadap prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda berdasarkan hasil data kondisi existing.
2. Hubungan prinsip rancangan infrastruktur ramah bersepeda dengan aturan yang terkait

1.6. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan judul penelitian “Evaluasi Prinsip Rancangan Infrastruktur Ramah Bersepeda di Lajur Sepeda Kawasan Jakarta Pusat Fase 1” maka sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi), dan sistematika pembahasan.

1.6.2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori (transportasi, transportasi berkelanjutan, transportasi tidak bermotor, lajur sepeda, dan review penelitian sebelumnya), kerangka berpikir, dan kerangka konsep.

1.6.3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan paradigma penelitian, waktu tempat penelitian, populasi sampel (populasi, sampel, dan teknik sampling), variabel penelitian (parameter, variabel, dan indikator), dan langkah penelitian (tahap persiapan, identifikasi, pengolahan data, dan metode analisis data).

1.6.4. BAB IV DATA

Pada bab ini menjelaskan mengenai data berupa kondisi existing lajur sepeda kawasan Jakarta pusat fase 1 yaitu jalan medan merdeka selatan, mh thamrin, imam bonjol, pangeran diponegoro, proklamasi dan penataran yang akan digunakan dalam mendukung penelitian.

1.6.5. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian kesesuaian kondisi kawasan lajur sepeda Jakarta pusat fase 1.

1.6.6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang sudah dapat dihasilkan oleh peneliti setelah melakukan analisis pada kawasan lajur sepeda Jakarta pusat fase 1 dan mendapatkan output dari penelitian ini.